

ABSTRAK

RERI DRAWAN, 03595 :”Studi Kemampuan Kondisi Fisik Pemain Sepakbola di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi, Pendidikan Olahraga FIP UNP, 2012.

Kurangnya kemampuan fisik pemain sepakbola SMKN I Linggo Sari Baganti diduga karena rendahnya tingkat latihan kondisi fisiknya. Hal tersebut terlihat saat mereka melakukan beberapa pertandingan uji coba ataupun pertandingan lainnya, Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan Tingkat kondisi fisik siswa dalam kegiatan sepakbola di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif* dengan metode *deskriptif*. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang diperoleh dalam bentuk angka atau kuantitas. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah satlet Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) I Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola yang berjumlah 35 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* (sampling keseluruhan). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes kondisi fisik terhadap sampel.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa tingkat kecepatan (*speed*) siswa dari klasifikasi data dari 35 orang sampel yang dikelompokan berdasarkan kriteria, didapat hasil 12 orang atau 34.29 % termasuk ke dalam kategori baik. Selanjutnya sebanyak 23 orang atau sebesar 65.71 % termasuk dalam kategori baik sekali. tingkat ketahanan (*endurance*) yang didapatkan dari hasil penelitian jika digolongkan secara klasifikasi tingkatannya, didapatkan hasil 14 orang atau sebesar 40 % dalam kategori baik dan 21 atau sebanyak 60 % orang dalam kategori cukup. Frekuensi hasil kelincahan ini jika dikelompokan dalam kategori didapatkan hasil baik sekali 1 orang atau 2.86%, kategori baik terdapat sebanyak 26 orang atau 74.29% , sementara yang termasuk kategori cukup 8 orang atau 22.86%,